

## ABSTRAK

Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan pengendalian adalah audit sistem informasi (ASI), yaitu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti oleh auditor yang memiliki *skills* dan pengetahuan untuk melakukan audit melalui sistem komputer atau melakukan jasa audit pada proses dan atau data yang menggunakan teknologi. Audit terhadap data yang menggunakan teknologi dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi pada sistem komputerisasi, praktek, operasional dan pengendalian internal pada lingkungan komputerisasi, sehingga dapat menjamin integritas informasi entitas, melindungi aset, mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan penggunaan sumber daya secara efisien (Ron Weber (1999); Hall dan Singleton (2005); Gondodiyoto (2007)).

Penerapan ASI yang efektif juga mulai dirasakan semakin penting dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penerapan ASI secara efektif dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan Sistem Informasi atau untuk mengevaluasi sejauh mana pelayanan dan pemanfaatan sistem informasi di UKM. Secara umum, UKM menggunakan Aplikasi yang dibangun sendiri atau menyerahkan pada *software house* lokal, sehingga model pengembangan aplikasi sering tidak terstandarisasi. Keadaan seperti ini memerlukan proses ASI yang lebih teliti. Selain itu dikarenakan UKM memiliki karakteristik yang unik, maka penerapan ASI juga harus disesuaikan dengan keunikan dari UKM tersebut (Priandoyo, 2006). Pada sisi lain, Benford's Law adalah *tools* yang *powerfull* untuk membantu Auditor mendeteksi kemungkinan *error*, potensi kecurangan, manipulasi, proses yang tidak efisien dan berbagai *irregularity* (Nigrini, 1999). Sehingga menjadikan pengujian menjadi lebih fokus dan teliti.

Menurut Seto (2001), pengendalian sediaan obat pada Apotek sangat penting, sebab Apotek harus mempunyai stok yang benar agar dapat melayani pasien dengan baik. Kesalahan dalam informasi, maka akan menghambat pengelolaan sediaan obat pada Apotek, akan berbahaya terhadap nyawa pasien. Hal ini menunjukkan bahwa keakuratan informasi menjadi sangat penting.

Berangkat dari konsep teoritis tersebut, dilakukan penelitian fenomena pada Apotek XYZ yang memiliki keunikan dan permasalahan sendiri yaitu berhubungan dengan keakuratan pencatatan data dan keamanan sediaan yang disusun dalam *main research question* yaitu Bagaimana memeriksa keakuratan pencatatan data dan keamanan sediaan pada Apotek XYZ melalui penerapan audit sistem informasi akuntansi dengan berbantuan Benford's Law?

Keyword :

Audit, Audit Sistem Informasi (ASI), Benford's Law, Usaha Kecil dan Menengah, Apotek